

HUBUNGAN NILAI UJIAN NASIONAL MATEMATIKA SD/MI DENGAN NILAI ULANGAN AKHIR SEMESTER I MATEMATIKA

Tuntun Murdiasih, Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: tuntunmurdiasih@yahoo.co.id ; budiyo555@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara nilai UN matematika SD/MI dengan nilai UAS semester I matematika siswa kelas VII MTs Swasta se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Swasta se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo yang berjumlah 460 siswa, sampelnya berjumlah 198 siswa yang ditentukan dengan tabel dengan taraf signifikansi 5%. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *propotional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan analisis korelasi *Kendal Tau* diperoleh dengan rumus z diperoleh $Z_{hitung} = -1,47$. Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $Z_{tabel} = 1,96$. Karena $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ berarti H_0 diterima sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai UN matematika SD/MI dan nilai UAS semester I matematika siswa kelas VII MTs Swasta se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: UN, UAS, matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2004, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta mempunyai keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini, maka disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan evaluasi. Tidak semua bentuk evaluasi dapat dipakai untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Informasi tentang tingkat keberhasilan pendidikan dapat dilihat apabila alat evaluasi yang digunakan

sesuai dan dapat mengukur setiap tujuan. Alat ukur yang tidak relevan dapat mengakibatkan hasil pengukuran tidak tepat bahkan salah sama sekali.

Ujian Nasional merupakan salah satu alat evaluasi yang dikeluarkan oleh pemerintah yang merupakan bentuk lain dari Ebtanas (Evaluasi Belajar Tahap Akhir) yang sebelumnya dihapus. Nilai Ujian Nasional (UN) Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pada seleksi masuk penerimaan siswa baru pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs). Setiap SMP/ MTs memiliki standar minimum siswa yang diterima dan tidak diterima sesuai dengan kualitas yang dimiliki SMP/MTs tersebut. Setiap sekolah menyeleksi siswa yang masuk dengan harapan nilai yang akan dicapai pada jenjang SMP/MTs akan menjadi lebih baik atau meningkat.

Selain itu nilai Ujian Nasional juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Mata pelajaran matematika yang didapat di SMP/MTs merupakan pengembangan dari konsep-konsep dasar yang telah dipelajari siswa di SD/MI, oleh karena itu konsep-konsep dasar yang telah dipelajari oleh siswa di SD/MI akan sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep berikutnya. Dengan kata lain jika nilai yang diperoleh siswa di SD/MI baik maka nilai yang diperoleh di SMP/MTs juga baik.

Hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih belum optimal. Anggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam mata pelajaran matematika di SMP/MTs, masalah perbedaan pada individu khususnya mengenai prestasi yang diperoleh siswa saat permulaan masuk dan prestasi siswa sebelum masuk SMP/MTs juga sering mendapat perhatian. Nilai ujian nasional seorang siswa khususnya pada mata pelajaran matematika terkadang mempengaruhi hasil prestasi belajar semester I kelas VII. Namun sejauh mana pengaruh antara nilai ujian nasional dengan nilai semester I kelas VII belum dapat diketahui. Jadi, hal tersebut menarik untuk diteliti, untuk mengetahui apakah benar nilai ujian nasional matematika SD/MI berhubungan dengan nilai ulangan akhir semester I SMP/MTs.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika untuk SMP/ MTs disusun sebagai landasan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dasar yang diperoleh di SD/MI. Nilai ulangan akhir semester I kelas VII merupakan nilai awal yang dicapai oleh siswa setelah lulus SD/MI. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika di MTs diketahui bahwa siswa yang mempunyai nilai matematika baik pada saat ujian nasional belum tentu mempunyai nilai yang baik pula pada saat ujian akhir semester I kelas VII MTS. Beberapa siswa yang mempunyai nilai ujian nasional yang tinggi justru mempunyai nilai yang lebih rendah pada saat ulangan akhir semester I kelas VII dan beberapa siswa yang mempunyai nilai ujian nasional rendah justru mempunyai nilai yang lebih tinggi pada saat ulangan akhir semester I kelas VII.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil judul “Hubungan Nilai Ujian Nasional Matematika SD/MI dengan Nilai Ulangan Akhir Semester I Matematika Siswa Kelas VII MTs Swasta Se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo yang dilaksanakan selama 6 bulan yaitu pada bulan April 2013 sampai bulan September 2013. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Swasta Se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah total 460 siswa, sampel dilihat pada tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh sampel sebanyak 196 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat dilakukan dengan pengujian normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Chi-Kuadrat, sedangkan pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji *F*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan korelasi *Kendal Tau*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan korelasi *Kendal Tau*, dengan uji dua pihak diperoleh harga koefisien korelasi $\tau = -0,07$ dan signifikan koefisien korelasi dengan rumus z diperoleh z_{hitung} sebesar $-1,47$. Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $z_{tabel} = 1,96$. Karena $z_{hitung} < z_{tabel}$ berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai ujian nasional matematika SD/MI dan nilai ulangan akhir semester I matematika siswa kelas VII MTs Swasta se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari keseluruhan proses penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan nilai ujian nasional matematika SD/MI dan nilai ulangan akhir semester I matematika siswa kelas VII MTs Swasta se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai ujian nasional matematika SD/MI dan nilai ulangan akhir semester I matematika siswa kelas VII MTs Swasta se-Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Saran yang dapat disampaikan adalah untuk pihak sekolah SD/MI diharapkan dapat memberikan pengertian pada siswa bahwa penguasaan konsep dasar pada pelajaran matematika sangat penting karena merupakan dasar untuk pembelajaran ke tingkat selanjutnya, untuk pihak sekolah MTs diharapkan dapat menyediakan tenaga pengajar yang profesional dan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran matematika, untuk siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep yang telah diajarkan oleh tenaga pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*, Jakarta, 2007.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.